

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI

Okta Dia Wati<sup>1</sup>, Zulyadaini<sup>2</sup>, Harman<sup>3</sup>, Sri Dewi<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Batanghari, Jambi<sup>1,2,3,4</sup>  
e-mail: [oktadia123@gmail.com](mailto:oktadia123@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi belajar matematika siswa terhadap hasil belajar matematika pada pembelajaran kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada pembelajaran kurikulum merdeka siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan uji regresi linear sederhana. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan 216 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang terbagi 6 kelas yang diambil secara *random sampling* (Teknik acak). Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket dan tes uraian. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh gambaran motivasi belajar siswa secara umum termasuk kategori sedang dengan presentasi 59,3%, skor terendah 44, skor tertinggi 77, range-nya 33 dan gambaran hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi secara umum termasuk kategori sedang dengan presentasi 48,1%, skor terendah 27, skor tertinggi 50, range-nya 23. Berdasarkan analisis inferensial terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi linier sederhana diperoleh  $\hat{Y} = 20,972 + 0,319X$ , nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,353 > 2,007$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Besar sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 64%.

### Kata kunci :

Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika, Kurikulum Merdeka

### ABSTRACT

This research is motivated by students' mathematics learning motivation towards results studying mathematics in the independent curriculum learning class X SMA Negeri 8 Jambi City. This research aims to determine the effect of learning motivation on learning outcomes mathematics in independent curriculum learning for class X students of SMA Negeri 8 Jambi City. Type This research is a quantitative research using a simple linear regression test. Population in this study were all class X students of SMA Negeri 8 Jambi City in the academic year 2022/2023 with a total of 216 students. The sample in this study amounted to 54 people divided into 6 classes taken by random sampling (random technique). Data collection was carried out by giving a questionnaire and a description test. Based on descriptive analysis, a picture is obtained Student learning motivation in general is in the medium category with a presentation of 59.3%, score the lowest is 44, the highest score is 77, the range is 33 and an overview of the mathematics learning outcomes of class X students SMA Negeri 8 Jambi City is generally in the medium category with a score of 48.1% the lowest is 27, the highest score is 50, the range is 23. Based on the inferential analysis there is a significant effect significant motivation to learn to the results of learning mathematics. This can be seen from the results of the analysis simple linear regression test obtained  $\hat{Y} = 20.972 + 0.319X$ , the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $2.353 > 2.007$  so  $H_0$  is rejected. The results of the study can be concluded that there is a positive influence significant difference between learning motivation and learning outcomes in mathematics. Great contribution of motivation learning towards mathematics learning outcomes by 64%.

### Keywords :

Learning Motivation, Mathematics Learning Outcomes, Independent Curriculum

## PENDAHULUAN

Kurikulum adalah rancangan atau scenario yang telah dibuat sedemikian rupa untuk memberikan ruang kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan motivasi dan potensi belajar yang ada di dalam diri mereka. Menurut

(Nurhidayati et.al 2022) mengatakan bahwa Kurikulum merdeka adalah suatu konsep yang dibuat agar siswa dapat mendalami dan memahami minat dan bakatnya. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang sederhana dan lebih mendalam agar fokus pada materi essensial dan pengembangan kompetensi siswa. Belajar lebih mendalam dan tidak terburu-buru. Pembelajaran melalui kegiatan proyek dapat memberi kesempatan luas pada guru dan siswa untuk mencari dan mengembangkan pembahas materi dan isu-isu aktual. Konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Nadim makariem adalah merdeka dalam berfikir. Guru sebagai komponen utama dalam Pendidikan memiliki kebebasan secara mandiri untuk menterjemahkan kurikulum sebelum diajarkan kepada para siswa, dengan guru mampu memahami kurikulum yang telah ditetapkan bahwa guru mampu menjawab kebutuhan dari siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang terkesan menarik, menyenangkan, serta bermakna, sehingga dalam pencapaian tujuan Pendidikan dari guru sebagai seorang siswa dan sebagai peserta didik mampu terwujud.

Berkaitan dengan pembelajaran, salah satu mata pelajaran yang menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan yang sangat penting dan dikaji dalam ilmu Pendidikan yaitu Matematika. Matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai ilmu dan memajukan daya pikir seseorang untuk bernalar. Dalam belajar matematika, berhasil atau tidaknya seseorang ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang ditemuinya. Masalah utama dalam Pendidikan matematika di Indonesia

adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini karena masih banyaknya yang menganggap kalau matematika merupakan pelajaran yang sulit karena ada banyak rumus dan juga memiliki penyelesaian yang rumit. Matematika seolah seperti sesuatu yang menakutkan untuk dipelajari, padahal ketika memahami dengan baik maka apa yang disampaikan pun akan tersampaikan dengan baik pula.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 8 Kota Jambi, salah satu faktor yang masih terbilang cukup rendah pada pembelajaran matematika yaitu motivasi belajar yang dialami oleh siswa. Hal tersebut terbukti saat guru memberikan tugas matematika di kelas, siswa kurang terdorong secara pribadi untuk segera mengerjakan apa yang ditugaskan, masih mengandalkan contekan, masih terpacu pada kunci jawaban di internet, diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti tapi siswa kurang merespon, terkadang siswa berkata tidak jujur mengatakan bahwa sudah paham tapi bahwa sebenarnya tidak mengerti, mengerjakan PR matematika yang harusnya dikerjakan di rumah tapi justru dikerjakan di sekolah saat mendekati jam pelajaran. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan hasil yang tinggi.

Motivasi belajar sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa karena merupakan salah satu faktor internal dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari (Riyanti, 2021) yang mengatakan bahwa motivasi sebagai hal yang sangat penting elemen penting dalam proses pendidikan dan dalam proses melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil, lain halnya bagi siswa

yang tidak ada motivasi dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar. Selain itu, seseorang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Karena motivasi belajar adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil belajar yang maksimal oleh siswa adalah salah satu indikator Pendidikan yang berkualitas baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut (Setiawati 2018), ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses hasil belajar siswa di

sekolah yaitu, Faktor internal (dalam diri siswa) meliputi : Intelegensi, minat dan perhatian, bakat, motivasi, dan kematangan; Faktor eksternal (luar diri siswa) yang meliputi: Cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, dan relasi antar anggota keluarga; Faktor sekolah meliputi : kurikulum, metode mengajar, dan guru.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini mengacu pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu memiliki 3 tahapan : (1) Tahap persiapan yang terdiri dari (pengurusan surat izin penelitian, melakukan observasi di SMA Negeri 8 Kota Jambi, mendata jumlah siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi, mempersiapkan instrumen penelitian, melakukan validasi, melakukan uji coba instrument; (2) Tahap pelaksanaan terdiri dari (menyebarkan instrumen ke kelas sampel, memeriksa hasil jawaban); dan (3) Tahap akhir terdiri dari (menganalisis hasil instrument yang telah dikerjakan, dan membuat kesimpulan).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi yang terdiri dari kelas X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 yang berjumlah 216 siswa. Dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel yang diambil 25% karena jumlah siswa >100 siswa maka 25% dari 216 populasi siswa yaitu 54 siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket motivasi belajar siswa untuk mengukur seberapa besar motivasi belajar siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka yang berjumlah 20 pernyataan.

Adapun instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian (essay) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa selama pembelajaran kurikulum merdeka yang berjumlah 5 soal uraian dengan kriteria jawaban yang sudah ditentukan dalam rubrik penilaian.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji prasyarat

analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil yang representative dari sampel 54 siswa, peneliti mengambil data nilai dari angket motivasi belajar siswa dan tes hasil belajar matematika siswa. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa :

**Tabel 1.** Deskriptif Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika

|                          | Descriptive Statistics |       |     |     |      |       |                | Variance |
|--------------------------|------------------------|-------|-----|-----|------|-------|----------------|----------|
|                          | N                      | Range | Min | Max | Sum  | Mean  | Std. Deviation |          |
| Motivasi Belajar         | 54                     | 33    | 44  | 77  | 3181 | 58.91 | 8.308          | 69.029   |
| Valid N (listwise)       | 54                     |       |     |     |      |       |                |          |
| Hasil Belajar Matematika | 54                     | 23    | 27  | 50  | 2147 | 39.76 | 8.541          | 72.941   |
| Valid N (listwise)       | 54                     |       |     |     |      |       |                |          |

Hasil deskriptif motivasi belajar dengan 54 responden diperoleh skor minimal 44, skor maksimal 77, sehingga range nya adalah 33. Jumlah skor 3181, rata-rata 58,91, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 8,308 dan varians 69,029.

Sedangkan hasil deskriptif hasil belajar siswa dengan 54 responden diperoleh skor minimal 27, skor maksimal 50, sehingga rangenya adalah 23. Jumlah skor 2147, rata-rata 39,76, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 8,51 dan varians 72,941.

**Tabel 2.** Kategorisasi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika

| Interval         | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|------------------|-----------|------------|------------|
| $68 < X$         | 12        | 22,2%      | Tinggi     |
| $68 < X < 51$    | 32        | 59,3%      | Sedang     |
| $X < 51$         | 10        | 18,5%      | Rendah     |
| Total            | 54        | 100%       | -          |
| $X < 33$         | 11        | 20,4%      | Rendah     |
| $33 \leq X < 59$ | 26        | 48,1%      | Sedang     |
| $59 \leq X$      | 17        | 31,5%      | Tinggi     |
| Total            | 54        | 100%       | -          |

Dari tabel di atas menunjukkan 22,2% motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 12 siswa, 59,3% motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi 32 siswa, dan 18,5% motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah dengan frekuensi 10 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki motivasi belajar yang sedang pada proses pembelajaran kurikulum merdeka.

Sedangkan untuk hasil belajar menunjukkan bahwa 20,4% hasil belajar siswa berada pada kategori rendah dengan frekuensi 11 siswa, 48,1% hasil belajar siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi 26 siswa, 31,5% hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 17 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki hasil belajar matematika yang sedang.

## Persamaan Ilmiah

### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus regresi linier sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS for windows version 21 diperoleh hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 20,972 + 0,319X$$

### Pengujian Hipotesis

#### a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  motivasi belajar (X) sebesar 2,353 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,007 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### b. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel motivasi belajar (X) mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel hasil belajar matematika (Y). Dari hasil dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,640. Dari output tersebut diperoleh ( $R^2$ ) sebesar 0,410, maka koefisien determinan sebesar 64%.

### Pembahasan

Berdasarkan analisis data deskriptif dan pengkategorian motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi, diperoleh nilai rata-rata 58,91 dengan presentasi 59,3% ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi masuk pada kategori sedang. Sedangkan analisis data deskriptif dan pengkategorian hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi, diperoleh nilai rata-rata 39,76 dengan presentasi 48,1% ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X SMA

Negeri 8 Kota Jambi masuk pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS for windows version 21 dapat dilihat hasil analisis regresi linier sederhana tersebut diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 20,972 + 0,319X$ . Artinya :

- Konstanta sebesar 20,971, artinya jika nilai motivasi belajar 0 maka nilai hasil belajar matematika sebesar 20,971.
- Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,319 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 unit nilai motivasi belajar akan diikuti dengan nilai hasil belajar matematika siswa sebesar 0,319. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, semakin bertambah nilai motivasi belajar maka semakin bertambah juga hasil belajar matematika siswa.

Pengujian signifikansi berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  motivasi belajar (X) sebesar 2,353 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,007 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig.) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 5% maka  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Sedangkan pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) adalah sebesar 64% sedangkan sisanya 36% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika seperti perhatian, minat, cara orang tua



mendidik, sistem pendidikan yang ada disekolah, pergaulan teman, dan sebagainya.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis deskriptif diperoleh gambaran motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi secara umum termasuk kategori sedang dengan persentase 59,3%, skor terendah 44, skor tertinggi 77, rangenya 33 dan gambaran hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi secara umum termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 48,1, skor terendah 27, skor tertinggi 50, rangenya 23. Sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan yaitu motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada pembelajaran kurikulum merdeka siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai  $\hat{Y} = 20,972 + 0,319X$ . Kemudian, hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,353 > 2,007$  hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadiyanto. 2016. *Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) berbasis word square pada materi kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di indonesia kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampung tahun pelajaran 2014/2015*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(2), 980-993.

Bastari, E. 2019. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi*

*Indah Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung.*

Bunyamin. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.

Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., dan Widodo, H. 2020. *Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan, 10(1), 34-44.

Lestari, D. I. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas V SD Se-dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Under Graduates Thesis UNNES.

Nurhidayati, V., Ramadani, F., dan Setiawati, M. 2022. *Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki*. Jurnal Eduscience (JES), 9(3), 707-716.

Pane, A., dan Darwis, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2(2), 333-352.

Permatasari, B. I. 2018. *Kreativitas dan hasil belajar*, Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 46-54.

Sari, F. I., Dadang, S. dan Dadang, A. 2023. *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(1), 146-151.

Setiawati, S. M. 2018. *Telaah Teoritis: Apa itu belajar?*, Helper, 35(1), 31-45.

Siagian, M. D. 2017. *Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Konstruktivisme*. Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, 7(2), 61-73.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, S., dan Nana. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Suwardi, D. R. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus*. Economic education Analysis Journal, 1(2), 1-7.
- Uno, H. B. 2017. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, L. S. 2021. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Online Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Jambi*. Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 114-117.
- Utaminingtyas, S., Subaryana., dan Puspitawati, E. N. E. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 8(2), 69-76.
- Wandini, R. R. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Wandini, R. R., dan Sinaga, M. R. 2018. *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*, Jurnal Raudhah, 6(1), 11-22.
- Widoyoko, E. P. *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zamsir., Masi, L., dan Fajrin, P. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa*. Jurnal Pendidikan Matematika, 6(2), 170-181.